



Pemkot Siapkan 9 Titik Parkir

Informasi Lokasi Parkir Diberikan Melalui VMS

Untuk parkir tepi jalan umum (TJU), nantinya akan berada di sirip-sirip Malioboro

YOGYA. TRIBUN - Keterbatasan lahan parkir kerap menjadi persoalan saat liburan panjang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menyiapkan sembilan titik khusus parkir (TKP) milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan milik swasta yang bisa dipergunakan selama libur Lebaran mendatang.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudo menjelaskan, lima tempat khusus parkir yang dimiliki pemerintah memiliki kapasitas parkir untuk 63 bus, 375 mobil, dan 3.470 motor.

● ke halaman 14

Pemkot Siapkan
 ● Sambungan Hal 13

Lima lokasi ini adalah TKP Abu Bakar Ali (ABA) kapasitas 18 bus, 35 mobil dan 2.800 motor; Malioboro II kapasitas 200 mobil dan 400 motor; TKP Senopati dengan kapasitas 15 bus dan 50 mobil; TKP Ngabean kapasitas 30 bus, 40 mobil, dan 120 sepeda motor; TKP Sriwedari 50 mobil dan 150 motor.

"Lima lokasi parkir tersebut

Eks Bioskop Indra atau barat Pasar Brinjarjo dengan kapasitas 25 mobil; Anindya (selatan Ramai Mall) kapasitas 40 mobil; dan Bong Suwung (Barat Stasiun Tugu) dengan kapasitas 160 mobil, 20 bus, dan 450 motor.

"Untuk parkir tepi jalan umum (TJU), nantinya akan berada di sirip-sirip Malioboro seperti Jalan Perwakilan, Jalan Suryatnajan, Jalan Pajeksan, dan lainnya," ujarnya.

Pihaknya pun akan menginformasikan titik parkir ini kepada masyarakat selama Lebaran di Malioboro. Di antaranya, menyiapkan peta berisi informasi mengenai lokasi parkir, ruas jalan yang berpotensi mengalami kepadatan hingga jalur alternatif.

Menurutnya, kepadatan yang terjadi di sejumlah ruas jalan saat libur Lebaran lebih banyak disebabkan karena wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi berputar-putar mencari lokasi parkir. Jika ada informasi mengenai lokasi parkir yang bisa digunakan, maka diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas.

Informasi mengenai lokasi parkir atau kondisi arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan akan disampaikan melalui papan informasi, spanduk, hingga pesan singkat telepon selular atau melalui media sosial," tegasnya.

Harga wajar
 Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suryati juga tak henti-hentinya mengimbau tak ada juru parkir (jukir) yang memanfaatkan momen liburan Lebaran untuk mengeruk keuntungan. Dia juga meminta agar para jukir menarik tarif parkir sesuai dengan ketentuan dan harga yang wajar.

"Jangan aji mumpung untuk menarik parkir. Jangan kemudian menarik tarif dengan harga tidak masuk akal. Sesuailah dengan aturan," jelasnya.

Pihak pemkot pun tak segan-segan untuk menindak jika memang ada aduan terkait tarif parkir yang tak masuk akal. Haryadi juga mengingatkan agar tak ada budaya premanisme dalam pengaturan parkir.

"Kalau ada premanisme silakan berhadapan dengan hukum. Kita harus menjaga budaya Yoga dan meninggalkan kesan baik buat wisatawan," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Be
1. <u>Din. perhubungan</u>	<input type="checkbox"/> Negat
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005